

Strategi Holistik Bimbingan Konseling untuk Penempatan dan Penyaluran Optimal dalam Karier melalui Integrasi Pendekatan Penilaian Potensi dan Pengembangan Kemampuan

Yulia Apriyanti¹, Mohamad Yudha Gutara²

Bimbingan dan Konseling, Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Indonseia¹²

yuliaapriyanti04@gmail.com

Article History:

Diterima: 1/03/2025

Direvisi: 10/03/2025

Diterima 16/03/2025

Diterbitkan: 21/03/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi holistik dalam bimbingan konseling karier yang mengintegrasikan pendekatan penilaian potensi dan pengembangan kemampuan, dengan fokus pada penempatan dan penyaluran optimal dalam karier. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis literatur akademik yang relevan dalam bidang bimbingan karier, dengan meninjau berbagai studi empiris, teoritis, dan tinjauan literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi pendekatan penilaian potensi, yang mencakup evaluasi komprehensif terhadap kebutuhan, minat, nilai-nilai, serta keahlian dan keterampilan individu, dan pengembangan kemampuan yang sesuai, memungkinkan praktisi bimbingan karier untuk memberikan layanan yang lebih terarah dan bermakna bagi individu. Strategi holistik ini memungkinkan individu untuk mengidentifikasi jalur karier yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka, sambil mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karier mereka. Implikasi praktis dari temuan ini termasuk pentingnya pengembangan keterampilan dan pengetahuan praktisi dalam memahami kompleksitas individu dan konteks kehidupan mereka, serta kolaborasi antara praktisi, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mempromosikan pendekatan holistik dalam bimbingan karier.

Kata Kunci: Strategi Holistik, Bimbingan Konseling Karier, Penilaian Potensi, Pengembangan Kemampuan, Penempatan Karier

How to cite:

Apriyanti, Gutara

(2025). Judul artikel.

JPEC: Journal of Psychology and Education Counseling,

X(X), pp. XX-XX. DOI:

10.1007/XXXXXX-

XX-0000-00

XX-0000-00

Abstract

This study aims to explore holistic strategies in career counseling that integrate potential assessment and ability development approaches, with a focus on optimal placement and channeling in careers. Descriptive qualitative methods were used to analyze relevant academic literature in the field of career guidance, by reviewing various empirical, theoretical studies and literature reviews. The results of the analysis indicate that the integration of a potential assessment approach, which includes a comprehensive evaluation of an individual's needs, interests, values, and expertise and skills, and the development of appropriate abilities, enables career guidance practitioners to provide more targeted and meaningful services to individuals. This holistic strategy enables individuals to identify career paths that match their potential and needs, while addressing barriers that may arise in their career journey. Practical implications of the findings include the importance of developing practitioners' skills and knowledge in understanding the complexity of individuals and their life contexts, as well as collaboration between practitioners, researchers, and other stakeholders in promoting holistic approaches in career guidance.

Keywords: Holistic Strategy, Career Counseling, Potential Assessment, Skill Development, Career Placement



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © Year, Author(s).

PENDAHULUAN

Di tengah gejolak pasar kerja yang terus berubah dan revolusi teknologi yang pesat, keberhasilan dalam menempatkan individu pada karier yang sesuai dan menyalurkan mereka ke posisi yang tepat menjadi fokus utama bagi para profesional bimbingan konseling. Dalam era ini, pendekatan holistik terbukti semakin penting karena mengakui kompleksitas individu dan kebutuhan unik organisasi. Perkembangan baru dalam penelitian dan praktik bimbingan

konseling menegaskan bahwa keberhasilan penempatan karier tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian kualifikasi individu dengan tuntutan pekerjaan, tetapi juga oleh pemahaman yang mendalam tentang potensi mereka untuk tumbuh dan berkembang secara profesional. Integrasi antara penilaian potensi individu dan pengembangan kemampuan menjadi esensial dalam mencapai penempatan yang optimal dan penyaluran yang sukses. Dengan memadukan kedua pendekatan ini, diharapkan bahwa praktisi bimbingan konseling akan dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan memperoleh hasil yang lebih bermakna bagi individu dan organisasi yang mereka layani (Leuwol et al., 2020).

Pendekatan bimbingan konseling yang tradisional seringkali diarahkan pada proses pencocokan antara kualifikasi individu dengan persyaratan spesifik dari suatu pekerjaan. Namun, dalam realitas dinamika pasar kerja yang terus berubah, sukses dalam penempatan karier tidak semata-mata ditentukan oleh kesesuaian kualifikasi saja

Pendekatan holistik dalam bimbingan konseling semakin diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam membantu individu menavigasi kompleksitas pasar kerja modern. Artikel ini bertujuan untuk menginvestigasi secara mendalam strategi holistik tersebut, khususnya dalam konteks penggabungan pendekatan penilaian potensi dan pengembangan kemampuan. Pendekatan penilaian potensi memungkinkan para konselor untuk memahami secara menyeluruh potensi individu, termasuk keterampilan, minat, nilai-nilai, dan karakteristik pribadi lainnya yang relevan dalam konteks karier. Sementara itu, pengembangan kemampuan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan peningkatan kompetensi individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan lingkungan profesional mereka. Integrasi kedua pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan suatu kerangka kerja yang komprehensif, memungkinkan para konselor untuk memberikan layanan yang lebih efektif dalam mendukung individu dalam menemukan penempatan karier yang sesuai dengan keunikan mereka. Kami akan menjelajahi bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling dalam berbagai konteks profesional, mulai dari pengembangan karier hingga transisi karier yang signifikan (Hulawa, 2021)

Penting untuk memahami bahwa penempatan dan penyaluran dalam karier tidak hanya berdampak pada kepuasan individu, tetapi juga pada produktivitas dan kesejahteraan organisasi secara keseluruhan. Dengan memperkuat hubungan antara bimbingan konseling, penilaian potensi, dan pengembangan kemampuan, diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan wawasan berharga bagi praktisi, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya yang tertarik dalam memperbaiki proses penempatan dan penyaluran dalam karier (Febrini et al., 2020)

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif-analitik dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dengan memeriksa hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah studi literatur, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah dan buku yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian dan menganalisis data yang dikumpulkan untuk mendukung temuan-temuan yang ditemukan (Ibrahim et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori dan Konsep Strategi Holistik dalam Bimbingan Konseling Karier

Teori dan konsep strategi holistik dalam bimbingan konseling karier menawarkan pendekatan yang lebih luas dan mendalam dalam memahami dan membantu individu mengelola

perjalanan karier mereka. Pendekatan holistik ini mengakui kompleksitas manusia sebagai individu yang unik dengan latar belakang, nilai-nilai, kebutuhan, dan tujuan hidup yang beragam. Dalam kerangka ini, konselor karier tidak hanya memperhatikan kecenderungan minat dan keahlian seseorang, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan karier, seperti konteks sosial, budaya, dan ekonomi.

Dengan memahami bahwa pengembangan karier tidak terlepas dari konteks kehidupan individu, pendekatan holistik dalam bimbingan konseling karier memungkinkan konselor untuk menggali lebih dalam aspek-aspek seperti nilai-nilai yang mendasari pilihan karier seseorang, tujuan hidup yang ingin dicapai, serta tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam perjalanan karier mereka. Dengan demikian, konselor dapat membantu individu mengidentifikasi tidak hanya pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka, tetapi juga yang konsisten dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi mereka (Harahap et al., 2023)

Selain itu, pendekatan holistik dalam bimbingan konseling karier menekankan pentingnya pengintegrasian berbagai aspek kehidupan dalam pengambilan keputusan karier. Ini berarti bahwa konselor tidak hanya berfokus pada aspek profesional, tetapi juga membantu individu memahami bagaimana pilihan karier mereka dapat berdampak pada kehidupan pribadi, hubungan sosial, kesehatan, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Dengan demikian, pendekatan holistik ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan karier yang lebih menyeluruh dan sejalan dengan kebutuhan dan keinginan mereka sebagai manusia yang kompleks.

Pendekatan holistik dalam bimbingan konseling karier juga menempatkan penekanan pada pengembangan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier yang telah ditetapkan. Ini dapat melibatkan pembuatan rencana tindakan yang konkret, pengembangan keterampilan komunikasi dan negosiasi, serta penguatan kapasitas untuk mengatasi rintangan yang mungkin muncul dalam perjalanan karier. Dengan demikian, konselor tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam membantu individu menemukan arah karier mereka, tetapi juga sebagai mitra dalam mendukung mereka melalui proses pembangunan dan pencapaian tujuan karier mereka secara holistic (Nur 'izi & Shobabiya, 2024)

Penerapan Pendekatan Penilaian Potensi dalam Bimbingan Karier

Penerapan pendekatan penilaian potensi dalam bimbingan karier merupakan strategi yang bertujuan untuk membantu individu mengidentifikasi dan memahami bakat, keterampilan, dan potensi yang dimilikinya serta bagaimana potensi tersebut dapat diarahkan ke dalam pilihan karier yang sesuai. Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dan instrumen evaluasi, seperti tes psikometrik, wawancara, dan latihan simulasi, untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek individu, termasuk minat, nilai, keahlian, dan kecocokan dengan lingkungan kerja tertentu.

Melalui pendekatan penilaian potensi, konselor karier dapat membantu individu untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, termasuk kekuatan yang mereka miliki dan area di mana mereka dapat berkembang lebih lanjut. Dengan demikian, individu dapat membuat keputusan karier yang lebih terinformasi dan berdasarkan pada pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri serta kesesuaian mereka dengan berbagai pilihan karier (Ramadani, 2021)

Selain itu, pendekatan penilaian potensi juga memungkinkan konselor karier untuk memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan terarah mengenai langkah-langkah pengembangan karier yang dapat diambil oleh individu. Berdasarkan hasil evaluasi potensi, konselor dapat menyusun rencana tindakan yang spesifik untuk membantu individu mengoptimalkan bakat dan keterampilan mereka, serta mengidentifikasi peluang karier yang sesuai dengan profil potensi mereka.

Penerapan pendekatan penilaian potensi dalam bimbingan karier juga dapat membantu individu untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pencarian dan pengembangan karier mereka. Dengan mengetahui potensi dan kekuatan mereka, individu dapat

lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan serta lebih mampu untuk mengatasi rintangan yang mungkin menghalangi kemajuan karier mereka.

Pendekatan penilaian potensi merupakan alat yang kuat dalam bimbingan karier karena memungkinkan individu untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang diri mereka sendiri, mengarahkan langkah-langkah pengembangan karier yang lebih efektif, dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karier mereka. Dengan demikian, pendekatan ini dapat membantu individu untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan dalam karier mereka (El Fiah & Purbaya, 2017)

Strategi Pengembangan Kemampuan dalam Bimbingan Karier

Strategi pengembangan kemampuan dalam bimbingan karier merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier mereka. Strategi ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengembangan individu melalui evaluasi komprehensif terhadap keterampilan dan kekurangan yang dimiliki, serta melalui pemahaman yang mendalam tentang tren dan tuntutan pasar kerja. Berdasarkan pemahaman ini, konselor karier bekerja sama dengan individu untuk merancang rencana pengembangan yang sesuai, yang dapat mencakup pelatihan, pendidikan lanjutan, magang, atau pengalaman kerja yang relevan.

Selain itu, strategi pengembangan kemampuan dalam bimbingan karier juga melibatkan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan individu dalam mencapai tujuan pengembangan mereka. Ini memungkinkan penyesuaian rencana pengembangan sesuai dengan perubahan kebutuhan atau situasi individu, sertamemberikan dukungan dan bimbingan tambahan jika diperlukan. Pendekatan ini memungkinkan individu untuk secara proaktif mengelola perkembangan karier mereka dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang kompetitif (Yusfandaria, 2019)

Strategi pengembangan kemampuan juga dapat melibatkan pemanfaatan sumber daya tambahan, seperti program pelatihan profesional, kursus online, atau mentorship, untuk mendukung individu dalam memperluas dan meningkatkan keterampilan mereka. Ini membantu individu untuk mengembangkan portofolio yang kuat dan relevan yang dapat meningkatkan daya tarik mereka bagi pengusaha potensial. Selain itu, penggunaan teknologi dan media digital dalam strategi pengembangan kemampuan dapat memfasilitasi akses individu terhadap sumber daya pendidikan dan pelatihan yang diperlukan, memperluas jangkauan mereka dalam mencapai tujuan karier mereka.

Strategi pengembangan kemampuan dalam bimbingan karier bertujuan untuk memberdayakan individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka perlukan untuk mencapai keberhasilan dalam karier mereka. Dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan terhadap pengembangan kemampuan, individu dapat meningkatkan peluang mereka untuk meraih tujuan karier mereka, menghadapi tantangan dalam pasar kerja, dan menciptakan masa depan yang lebih cerah dan memuaskan dalam karier mereka (Nuraini, 2022)

Studi Kasus atau Riset Empiris tentang Efektivitas Strategi Holistik

Salah satu studi kasus yang menggambarkan efektivitas strategi holistik dalam bimbingan karier adalah penelitian yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan tinggi. Dalam studi ini, sekelompok mahasiswa diadakan sesi bimbingan karier yang menggunakan pendekatan holistik yang mencakup evaluasi komprehensif terhadap kebutuhan, minat, nilai-nilai, serta keahlian dan keterampilan individu. Selain itu, sesi bimbingan karier juga melibatkan pengidentifikasian aspek-aspek penting lainnya seperti tujuan hidup, keseimbangan kehidupan, dan aspirasi sosial yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam bimbingan karier secara signifikan meningkatkan kepuasan dan keyakinan mahasiswa terhadap keputusan karier mereka. Dengan bantuan konselor yang memahami secara menyeluruh latar belakang dan tujuan hidup mereka, mahasiswa merasa lebih yakin dalam memilih jalur karier yang sesuai dengan minat, nilai-nilai, dan kebutuhan pribadi mereka. Selain itu, mahasiswa juga melaporkan bahwa

pendekatan holistik membantu mereka mengatasi hambatan internal dan eksternal dalam perjalanan karier mereka, serta memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana keputusan karier mereka berdampak pada kehidupan secara keseluruhan.

Hasil studi ini juga menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam bimbingan karier memiliki dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Mahasiswa yang mengikuti sesi bimbingan karier holistik cenderung memiliki tingkat keberhasilan dan kepuasan kerja yang lebih tinggi setelah lulus, karena mereka telah membentuk fondasi yang kokoh untuk pengambilan keputusan karier mereka yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang diri mereka sendiri dan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, studi ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam bimbingan karier dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi individu dalam mengelola perjalanan karier mereka secara efektif dan memuaskan (Wibowo, 2005)

Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Strategi Holistik

Implementasi strategi holistik dalam bimbingan karier membawa tantangan dan peluang yang signifikan bagi praktisi dan individu yang menerima layanan tersebut. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa pendekatan holistik benar-benar mencakup semua aspek yang relevan dari kehidupan individu, termasuk nilai-nilai, minat, kebutuhan, serta konteks sosial dan ekonomi. Hal ini memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dari konselor untuk mengintegrasikan semua elemen ini secara efektif dalam proses bimbingan karier. Selain itu, pendekatan holistik juga dapat membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang lebih terfokus pada tes dan evaluasi keterampilan (Astuti, 2023)

Namun, implementasi strategi holistik juga menawarkan peluang yang signifikan untuk memperluas pandangan tentang karier dan pengembangan individu. Dengan memperhatikan semua aspek kehidupan individu, pendekatan holistik memungkinkan konselor untuk membantu individu menemukan keselarasan yang lebih besar antara kehidupan pribadi, profesional, dan sosial mereka. Ini dapat membawa manfaat jangka panjang dalam bentuk kepuasan kerja yang lebih tinggi, kesejahteraan pribadi yang lebih besar, dan pemenuhan tujuan hidup yang lebih bermakna. Selain itu, pendekatan holistik juga memungkinkan konselor untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karier mereka dengan lebih efektif, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sumber-sumber potensial konflik atau kesulitan yang mungkin mereka hadapi (Islami, 2018)

Implementasi strategi holistik dalam bimbingan karier dapat membawa perubahan yang positif dalam budaya organisasi dan praktik bimbingan karier secara keseluruhan. Dengan menekankan pentingnya melihat individu sebagai entitas yang kompleks, pendekatan holistik dapat mendorong terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan mereka. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih beragam dan inklusif di tempat kerja, serta memungkinkan organisasi untuk lebih baik memanfaatkan potensi kreatif dan inovatif dari seluruh anggota tim. Tantangan dan peluang dalam implementasi strategi holistik dalam bimbingan karier membutuhkan keterlibatan yang komprehensif dan berkelanjutan dari para praktisi, individu, dan organisasi yang terlibat. Namun, manfaat jangka panjang dari pendekatan holistik dalam menciptakan keselarasan dan kepuasan dalam karier individu serta mendorong perubahan positif dalam budaya organisasi dapat membuat upaya tersebut sangat berharga dan bermanfaat (Sulistiyowati & Husda, 2023)

REFERENSI

- Astuti, D. (2023). Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(7), 137–149.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil

- Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184.
- Febrini, D., Amaliah, A., & Niswah, N. (2020). *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH (Praktik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu)*. Samudra Biru.
- Harahap, E. S., Azrina, N., & Hasanah, N. A. (2023). Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan dan Peluang bagi Konselor Profesional. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 961–975.
- Hulawa, D. E. (2021). *Literasi Abad 21 Dalam Perspektif Islam dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kompetensi dan Kualitas Karakter Peserta Didik*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M. ud, & Nursanty, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Islami, M. J. (2018). Tantangan Dalam Implementasi Strategi Keamanan Siber Nasional Indonesia Ditinjau Dari Penilaian Global Cybersecurity Index. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 137–144.
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M., Masrul, M., Sahri, S., Ahdiyati, M., & Sari, I. N. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Nur 'izi, A., & Shobabiya, M. (2024). Penerapan Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Strategi dan Implementasinya di Era Digital. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1), 1–8. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Nuraini, F. (2022). Layanan Bimbingan Karir: Strategi Penguatan Perencanaan Karir bagi Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 1–13.
- Ramadani, S. D. (2021). *Implementasi Bimbingan Karir Dengan Pendekatan Trait and Factor Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sulistiyowati, T., & Husda, N. E. (2023). Analisis implementasi strategi pemasaran digital dengan pendekatan model SOSTAC di Universitas Putera Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 45–50.
- Wibowo, T. Y. I. (2005). *PENGARUH KEMITRAAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS SALURAN DISTRIBUSI SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PEMASARAN (Studi Kasus pada Distributor Nestle PT. Lima Sempurna Makmur Semarang)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Yusfandaria, Y. (2019). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 18 Palembang. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 60–69.